

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Jumlah penumpang pada bulan Desember tahun 2027 diprediksi sebanyak 30.881 penumpang atau sekitar 1.029 penumpang per hari. Dari kondisi tempat duduk yang ada saat ini yaitu sebanyak 768 tempat duduk dalam 2 frekuensi perjalanan, perlu dilakukannya penambahan perjalanan KA menjadi 4 frekuensi perjalanan untuk memenuhi jumlah penumpang tersebut.
2. Sebanyak 45% responden setuju dan 25% responden sangat setuju apabila jadwal perjalanan KA Joglosemarkerto ditambah, serta 52% responden menginginkan penambahan jadwal KA baru antara pukul 11.00-13.00 WIB dengan keberangkatan dari Stasiun Cilacap.
3. Usulan Kinerja operasi KA Joglosemarkerto menjadi 4 frekuensi perjalanan dengan jadwal perjalanan sebagai berikut:
 - a. Relasi Cilacap – Yogyakarta dengan keberangkatan dari Stasiun Cilacap pukul 06.00 WIB dan tiba di Stasiun Yogyakarta pukul 09.07 WIB, dengan waktu tempuh selama 3 jam 7 menit.
 - b. Relasi Yogyakarta - Cilacap dengan keberangkatan dari Stasiun Yogyakarta pukul 11.10 WIB dan tiba di Stasiun Cilacap pukul 14.20 WIB, dengan waktu tempuh selama 3 jam 10 menit.
 - c. Relasi Cilacap – Yogyakarta dengan keberangkatan dari Stasiun Cilacap pukul 11.00 WIB dan tiba di Stasiun Yogyakarta pukul 14.12 WIB, dengan waktu tempuh selama 3 jam 12 menit.
 - d. Relasi Yogyakarta - Cilacap dengan keberangkatan dari Stasiun Yogyakarta pukul 19.00 WIB dan tiba di Stasiun Cilacap pukul 22.02 WIB WIB, dengan waktu tempuh selama 3 jam 2 menit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan jumlah penumpang yang terus meningkat setiap tahunnya, maka frekuensi perjalanan KA Joglosemarkerto perlu ditambahkan menjadi 4 frekuensi perjalanan dalam sehari.
2. Dalam menentukan jadwal perjalanan baru diperlukan adanya pertimbangan minat dan karakteristik penumpang (maksud perjalanan dan waktu keberangkatan yang diinginkan).
3. Dalam menentukan jadwal perjalanan baru diperlukan adanya perhitungan kapasitas lintas dan waktu tempuh KA.